



HUBUNGAN USIA, PEKERJAAN DAN PENGETAHUAN GIZI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BALITA DI PUSKESMAS

Meliana Nursihhah¹, Laras Sitoayu², Nazhif Gifari³, Maria Tambunan⁴

^{1,4}Program Studi Pendidikan Dietisien Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Esa Unggul

Corresponding Author: Meliana Nursihhah, Universitas Esa Unggul
Email : meli.nursihhah@gmail.com

Received 03 Maret 2023; **Accepted** 07 Maret 2023; **Online Published** 29 April 2023

Abstrak

Kurangnya pemberian ASI dapat menyebabkan masalah kesehatan anak. Salah satu penyebab tingginya kematian bayi di Indonesia adalah kelainan bawaan, sepsis, infeksi saluran nafas atas, gizi dan lingkungan, yang dimana faktor gizi tersebut adalah asupan ASI pada bayi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan asi eksklusif yaitu usia, semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang untuk berpikir dan bekerja akan lebih baik. Kemudian faktor lainnya yaitu tingkat pendidikan ibu namun Sebagian hampir 50% penduduk Indonesia memiliki pendidikan rendah, yang dimana dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif pun rendah, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya kurangnya pendidikan akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang diperkenalkan. Tingkat pendidikan yang rendah akan sulit menerima asrahan dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi dan lebih sulit dalam menyerap informais terutama tentang pemenuhan kebutuhan gizi anak. Tujuan: pengabdian masyarakat ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan Usia, Pekerjaan dan Pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Metode: pengabdian masyarakat iini adalah pengabdian masyarakat ideskriptif analitik dengan rancangan cross sectional. Teknik pengambilan sampel pada pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan rumus purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Kemudian, data di analisis menggunakan uji Chi Square. Hasil: Berdasarkan hasil uji bivariat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dengan pemberian ASI Eksklusif dengan p value = 0,213 > 0,05 dan tidak terdapat hubungan antara Pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif dengan p value = 0,382 > 0,05 namun terdapat hubungan antara pengetahuan gizi terhadap pemberian ASI Eksklusif dengan p value = 0,04 < 0,05.

Kata kunci : Asi Eksklusif, Usia, Pengetahuan, Pekerjaan

PENDAHULUAN

Kurangnya pemberian ASI dapat menyebabkan masalah kesehatan anak. Salah satu penyebab tingginya kematian bayi di Indonesia adalah kelainan bawaan, sepsis, infeksi saluran nafas atas, gizi dan

lingkungan, yang dimana faktor gizi tersebut adalah asupan ASI pada bayi. Asi eksklusif adalah pemberian asi kepada bayi tanpa makanan dan minuman pendamping seperti air, air jeruk, madu, air gula yang dimulai drai bayi baru lahir sampai usia 6 bulan. Setelah berusia 6 bulan bayi diberikan makanan pendamping asi

pemberian ASI Eksklusif dan Pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

a. Karakteristik

1) Usia Responden

Distribusi hasil pengabdian masyarakat mengenai usia responden di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tambora

Tabel 2.18 Distribusi Usia Responden

Usia	N	%
< 20 tahun	1	2,8
20-35 tahun	30	85,7
>35 tahun	4	11,4

Berdasarkan tabel 2.18 diketahui bahwa usia responden di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tambora terbanyak adalah kategori 20-35 tahun.

2) Pendidikan Responden

Distribusi hasil pengabdian masyarakat mengenai pendidikan responden di wilayah Puskesmas Kecamatan Tambora, sebagai berikut:

Tabel 2.19 Distribusi Pendidikan Responden

Pendidikan	N	%
Tidak tamat SD	0	0
Tamat SD	13	37,1
Tamat SMP	2	5,7
Tamat SMA	18	51,4
Perguruan tinggi	2	5,7

Berdasarkan tabel 2.19 diketahui bahwa pendidikan responden terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tambora adalah kategori tamatan SMA.

3) Pengetahuan Responden

a) Pengetahuan Sebelum Konseling

Distribusi hasil pengabdian masyarakat mengenai pengetahuan responden sebelum diberikan konseling di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tambora, sebagai berikut:

Tabel 2.20 Distribusi Pengetahuan sebelum konseling

Pengetahuan sebelum	N	%
Kurang	11	31,4
Baik	27	77,1
Sangat Baik	7	20

Berdasarkan tabel 2.20 diketahui bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan konseling termasuk dalam kategori baik.

b) Pengetahuan Setelah Konseling

Distribusi hasil pengabdian masyarakat mengenai pengetahuan responden setelah diberikan konseling di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tambora, sebagai berikut:

Tabel 2.21 Distribusi Pengetahuan setelah konseling

Pengetahuan sesudah	N	%
Kurang	2	5,7
Baik	11	31,4
Sangat Baik	23	65,7

Berdasarkan tabel 2.2 diketahui bahwa pengetahuan responden setelah diberikan konseling termasuk dalam kategori sangat baik.

4) Pemberian ASI Eksklusif

Distribusi hasil pengabdian masyarakat mengenai pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tambora, sebagai berikut:

Tabel 2.22 Distribusi Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI Eksklusif	N	%
Asi Eksklusif	9	25,7
Tidak Asi Eksklusif	26	74,2

Berdasarkan tabel 2.22 diketahui bahwa pemberian ASI eksklusif termasuk dalam kategori tidak ASI Eksklusif.

B. Analisis Bivariat

a. Analisis hubungan antara usia ibu dengan pemberian ASI Eksklusif

Data hasil uji Chi Square dari data pengabdian masyarakat tentang hubungan antara usia ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kacamatan Tambora sebagai berikut:

Tabel.2.23 Analisa Hubungan antara Usia Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Usia Ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P Value
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
< 20	0	0	1	2,85	1	2,85	0,213
20-35	9	25,7	21	60	30	85,7	
>35	1	2,85	3	8,57	4	11,4	
Total					35	100%	

Berdasarkan hasil chi-square diperoleh nilai p value sebesar $0,213 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara usia ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

b. Analisa hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif

Data hasil uji chi square dari data pengabdian masyarakat tentang hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tambora sebagai berikut:

Tabel.2.24 Analisa Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Pendidikan Ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P Value
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Tidak tamat SD	0	0	0	0	0	0	0,382
Tamat SD	2	5,71	1	31,4	13	37,1	
Tamat SMP	0	0	2	5,71	2	5,71	
Tamat SMA	8	22,8	1	28,5	18	51,4	
Perguruan Tinggi	1	2,85	1	2,85	2	5,71	
Total					35	100%	

Berdasarkan hasil chi-square diperoleh nilai p value sebesar $0,382 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

c. Analisa hubungan antara pengetahuan ibu sebelum diberikan konseling dengan pemberian ASI Eksklusif

Data hasil uji chi square dari data pengabdian masyarakat tentang hubungan antara pengetahuan ibu sebelum diberikan konseling terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tambora sebagai berikut:

Tabel 2.25 Analisa hubungan antara pengetahuan sebelum diberikan konseling dengan pemberian ASI Eksklusif:

Pengetahuan ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P Value
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Kurang	2	5,71	9	25,7	11	31,4	0,04
Baik	8	22,8	19	54,2	27	77,1	
Sangat Baik	3	8,57	4	11,4	7	20	
Total					35	100%	

Berdasarkan hasil chi-square diperoleh nilai p value sebesar $0,04 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu sebelum diberikan konseling dengan pemberian ASI eksklusif.

KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan dari pengabdian masyarakat tentang hubungan antara Usia, Pendidikan dan pengetahuan gizi terhadap

pemberian ASI Eksklusif pada balita di Puskesmas Kecamatan Tambora yaitu Berdasarkan hasil uji bivariat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dengan pemberian ASI Eksklusif dengan p value = $0,213 > 0,05$ dan tidak terdapat hubungan antara Pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif dengan p value = $0,382 > 0,05$ namun terdapat hubungan antara pengetahuan gizi terhadap pemberian ASI Eksklusif dengan p value = $0,04 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahriyah, F., Putri, M. and Jaelani, A. K. (2017) 'Hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi', *Journal Endurance*, 2(2), pp. 113–118.
- Wawan, A. dan M. Dewi. 2010.** Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- BKKBN (2017) Sdk 2017, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia.
- Di, E. et al. (2016) 'Dukungan Informasi Bagi Ibu Menyusui Dalam Memberikan Asi Eksklusif', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2). Available at: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>.
- Fitriani, F., Wahyuningsih, W. and Haryani, K. (2016) 'Faktor keberhasilan ibu pekerja dalam memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Sedayu I, Bantul, Yogyakarta', *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(3), p. 175. doi: 10.21927/ijnd.2015.3(3).175-179.
- Juliani, S. and Arma, N. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah', *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), p. 115. doi: 10.33085/jbk.v1i3.3979.
- Kemenkes RI (2017) 'Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017', p. 140. doi: 10.3870/tzzz.2010.07.001.
- Kementerian Kesehatan RI (2015) 'InfoDATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI : Mari Dukung! Menyusui dan Bekerja'.
- Komalasari, M., Solehati, T. and Widiarti, E. (2017) 'Gambaran Tingkat Self-Efficacy Ibu Post Seksio Sesarea Saat Menyusui Di Rskia Kota Bandung', *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(2), p. 95. doi: 10.17509/jpki.v2i2.4744.
- Kurnianingtyas, R. T. (2017) 'Pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi terhadap efikasi diri menyusui pada ibu primigravida trimester iii', Departemen

Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Listiani, A. A., Irasanti, S. N. and Nurhayati, E. (2019) 'Related between Exclusive Breastfeeding Knowledge and Exclusive BreastFeeding on FemaleWorker in Subang', 1(22), pp. 45–48.

Listyaningrum, T. U. and Vidayanti, V. (2016) 'Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(2), p. 55. doi: 10.21927/jnki.2016.4(2).55-62.

Martha, E. et al. (2016) 'Studi Kualitatif Terhadap Rendahnya Cakupan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Pangi Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan Propinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012', Universitas Indonesia. Available at: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20318215-S-Yarina> Kriselly.pdf.

Mubasyiroh, R., Nurhotimah, E. and Laksono, A. D. (2018) Indeks Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia, Research Gate.

Qiftiyah, M. (2018) 'Studi Tingkat Kecemasan Ibu Post Partum Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Nifas Hari Ke-5

(Di BPM Asri Dan Polindes Permata BundaTuban)', *LPPM AKES Rajekwesi Bojonegoro*, 8(2), pp. 39–43.

Qudriani, M. and Latifah, U. (2018) 'PENGALAMAN MENYUSUI SECARA EKSKLUSIF PADA IBU PRIMIPARA', 2(2), pp. 92–96.

Rahayu, D. (2018) 'Hubungan Breastfeeding Self Efficacy Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), p. 247. doi: 10.32831/jik.v7i1.191.

Santosa, Q. et al. (2019) 'Pelatihan Manajemen Laktasi untuk Ibu Hamil dan Ibu Menyusui: Upaya Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), pp. 47–52. doi: 10.30653/002.201941.94.

Widuri, H. et al. (2018) 'Self-Efficacy Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Institusi Pendidikan Kesehatan Yogyakarta laporan Dinas Kesehatan Provinsi Daerah', (November 2016), pp. 51–57.

Yusrina, A. and Devy, S. R. (2018) 'Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan Asi Eksklusif Di Kelurahan Magersari, Sidoarjo', *Jurnal PROMKES*, 4(1), p. 11. doi: 10.20473/jpk.v4.i1.2016.11-21.